

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting untuk dapat dikuasai oleh siswa. Sebab melalui kegiatan menulis, seorang individu mampu mengungkapkan pikiran serta gagasannya dalam menggapai suatu tujuan, mengingat bahwa menulis juga termasuk sebuah alat berkomunikasi secara tidak langsung. Seperti yang dikuatkan oleh pendapat Elaine (dalam Oktavia, dkk, 2019) yang menyatakan bahwa “Menulis adalah prosedur kegiatan yang dimulai dari menemukan ide yang selanjutnya ide tersebut dibangun ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain”. Selain itu dikuatkan oleh Depdiknas (dalam Romelah & Hariani, 2014) bahwa “Menulis adalah keterampilan penting. Di samping salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang individu, sekaligus menjadi salah satu tujuan dalam pendidikan dasar (sekolah dasar)”. Dengan begitu, keterampilan menulis harus dikembangkan dan diupayakan peningkatannya.

Materi pelajaran di sekolah dasar yang berkaitan dengan keterampilan menulis cukup beragam, salah satunya ialah menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan bidang apresiasi sastra yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Dalam hal ini, bahwa kegiatan apresiasi dan kreasi sastra anak mempunyai kaitan dengan komponen kebahasaan dan aspek keterampilan berbahasa. Sebab kegiatan menulis (dalam hal ini menulis puisi) termasuk ke dalam kegiatan apresiasi ekspresif/produktif. Apresiasi ekspresif/produktif adalah kegiatan apresiasi yang mengutamakan pada proses kreatif dan penciptaan. Sebagaimana dikuatkan oleh pendapat Hartati (2017) bahwasanya “Apresiasi sastra secara produktif tidak mungkin dapat terwujud tanpa diberikan proses pembelajaran menulis, khususnya menulis kreatif di sekolah dasar”. Dengan begitu, siswa harus dilatih agar lebih banyak berlatih menuangkan gagasannya dalam hal ini dengan menulis puisi.

Agar siswa mampu menulis puisi dengan baik, maka perlu beberapa hal

yang dapat menunjang kemajuan siswa dalam menulis puisi di sekolah dasar, hal-hal tersebut meliputi: media pembelajaran, tingkat kreatif guru, serta bahan ajar yang sesuai. Guru hendaknya mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisinya secara maksimal, dikarenakan keterampilan menulis puisi menjadi salah satu kompetensi dasar khususnya di kelas IV sekolah dasar. Selain siswa diharapkan mampu melisankan puisi yang telah dibuatnya, di samping itu siswa juga dapat membuat sebuah puisi. Kemudian berkaitan dengan bahan ajar, pemilihan bahan ajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Sebab dengan melakukan pemilihan bahan ajar secara tepat maka akan memudahkan guru bersamaan dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan sebelumnya. Untuk itu, guru perlu memilih bahan ajar mana yang sesuai dengan kondisi karakteristik siswanya masing-masing, serta dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan siswa. Dengan beragamnya bentuk bahan ajar, seperti bahan ajar tertulis dan bahan ajar tidak tertulis, salah satu contoh yang tergolong ke dalam bahan ajar tertulis yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diartikan Depdiknas (2008) bahwa “LKPD adalah sebuah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. Materi pembelajaran serta langkah demi langkah yang disusun sebaiknya mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam belajar, selain itu tentunya penggunaan bahasa yang digunakan tentunya bahasa yang dekat dengan siswa dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya melalui LKPD yang telah dibuat oleh guru, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru tersebut. Dalam hal ini, guru perlu mengembangkan LKPD.

Sebagaimana yang dipaparkan kembali oleh Depdiknas (2008) bahwa “Terdapat beberapa argumen, mengapa guru perlu menyusun bahan ajar, yaitu: dikarenakan kesiapan bahan sesuai kurikulum yang berlaku, karakteristik sasaran siswa, dan mampu memecahkan masalah dalam kegiatan belajar”. Penyusunan bahan ajar harus mampu memperhatikan kurikulum disini

maksudnya, bahan ajar yang disusun oleh guru harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum 2013. Kemudian dilanjutkan oleh Mustofa, dkk (2020) bahwa “Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar”. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, maka dari itu perlu dikembangkannya bahan ajar yang tepat. Adapun keuntungan penggunaan LKPD bagi seorang guru ialah akan memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa sendiri sebagai pembelajar ialah siswa akan dapat mudah belajar mandiri serta mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya agar pembelajarannya lebih bermakna. Salah satu pembelajaran yang dapat diakomodasikan dengan LKPD ialah pembelajaran menulis puisi.

Menyikapi hal di atas, sebelum mengembangkan LKPD peneliti telah melakukan studi awal di salah satu sekolah dasar negeri di Jakarta Selatan melalui kegiatan wawancara dengan salah satu wali kelas IV. Hasil yang didapat berkenaan dengan pembelajaran menulis puisi di kelas IV itu sendiri, bahwa belum semua siswa kelas IV mampu menulis puisi. Hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata-kata yang indah/bait yang dimiliki oleh siswa, selain itu siswa sedikit malas untuk membaca referensi-referensi puisi sebelumnya. Selanjutnya beberapa siswa masih terkendala dalam menentukan tema dan judul dalam puisi yang akan dibuat. Adapun dari segi pendekatan/model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru hanya menggunakan media seperti foto dan video yang kemudian siswa diminta untuk mengungkapkan atau mengekspresikan suasana gambar tersebut dengan lisan yang selanjutnya dijadikan tema dalam kegiatan menulis puisi. Selain itu, berkenaan pembelajaran menulis puisi di kelas, guru belum pernah menggunakan LKPD. Alasannya, guru merasa kesulitan dalam mengembangkan LKPD dan tidak terbiasa menggunakan LKPD untuk pembelajaran menulis puisi sehingga guru lebih cenderung menggunakan media foto dan video yang dirasa lebih simpel dan mudah membelajarkannya.

Mencermati kenyataan pembelajaran yang terjadi berkaitan dengan keterampilan menulis puisi, maka dari itu peneliti akan berupaya

mengembangkan produk dalam penelitian yang berjudul, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Alasan mendasar mengapa peneliti mengembangkan LKPD berbasis pendekatan CTL ialah sebab setelah melihat fenomena-fenomena permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa siswa cenderung merasa kesulitan dalam menentukan judul, tema, serta menentukan kata-kata indah yang akan digunakan, maka dengan upaya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual akan membantu siswa dalam mengaitkan konteks materi yang sedang dibelajarkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar pembelajaran tersebut dapat menjadi bermakna bagi siswa. Selain itu juga, karena kegiatan menulis puisi termasuk kegiatan apresiasi sastra produktif, jika dalam praktiknya siswa diberikan stimulus melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang siswa rasakan, tentu siswa akan jauh lebih mudah dalam menentukan tema-tema pada puisi yang diciptakannya. Di samping itu, pentingnya pembelajaran puisi di sekolah dasar khususnya ialah agar dapat mempertajam imajinasi dan mengembangkan imaji siswa, pun tidak lupa bunyi puisi dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengenal bahasa. Adapun contoh tema-tema yang akan diangkat dalam pembelajaran puisi pada LKPD ini yakni tema keluarga, persahabatan, cita-cita, dunia sekolah (guru dan teman sekolah), dan lingkungan sekitar. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah dalam menentukan tema pada puisinya.

Melalui LKPD yang tepat, peneliti berharap dapat mengatasi hambatan yang ada dan mendukung kelancaran pembelajaran menulis puisi pada siswa. Adapun rancangan pengembangan dalam LKPD yang dikembangkan meliputi komponen-komponen di dalam LKPD yang meliputi: judul, petunjuk belajar, kompetensi yang hendak dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja, dan penilaian. Mengingat LKPD memiliki ragam jenisnya, maka yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu LKPD jenis penuntun, yakni diharapkan dapat menuntun siswa secara bertahap dalam kegiatan menulis puisi. Adapun indikator-indikator menulis puisi dalam LKPD ini akan memuat

berkenaan dengan: 1) Menentukan tema, 2) Menentukan judul, 3) Menentukan diksi/pilihan kata, dan 4) Menentukan pengimajian. Dengan upaya dibuatnya LKPD berbasis pendekatan CTL ini diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi serta mampu membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalahnya dalam penelitian pengembangan *Design and Development* sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimanakah validasi pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimanakah hasil pelaksanaan dari pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan di atas, maksud tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rancangan pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui validasi pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.
3. Untuk mendapatkan hasil pelaksanaan dari pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disusun, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini mampu bermanfaat, sebagaimana yaitu:

1. Hasil dari penelitian desain dan pengembangan ini dapat menjadi sumber dalam pengetahuan khususnya pada pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL dalam keterampilan menulis puisi.
2. Mampu menjadi referensi pada penelitian-penelitian yang akan datang berkaitan dengan pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mampu bermanfaat, sebagaimana yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Mampu mengembangkan LKPD berbasis pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.
 - b. Menambah pengetahuan dalam pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL pada keterampilan menulis puisi.
 - c. Memiliki pengalaman baru dalam menciptakan dan mengembangkan produk LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.
2. Bagi Guru dan Calon Guru
 - a. Hasil produk dari penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi selanjutnya.
 - b. Dapat menjadi pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi agar pembelajaran dapat lebih bervariasi.
 - c. Menambah referensi dalam pengembangan bahan ajar khususnya dalam pengembangan LKPD berbasis CTL untuk

pembelajaran menulis puisi.

3. Bagi Siswa
 - a. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.
 - b. Memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif (puisi).
 - c. Mampu meningkatkan minat atau ketertarikan dalam bidang apresiasi sastra agar dapat menghasilkan karya-karya yang bermutu dan bermanfaat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi deskripsi/penjelasan berkenaan dengan sistematika/urutan penulisan skripsi yang terdiri dari bab I hingga bab V.

Bab I berisikan pemaparan berkaitan kegiatan awal penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada bagian latar belakang diuraikan paparan secara umum terkait topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian, mulai dari kondisi ideal topik, temuan atau realita di lapangan, penyebab permasalahan hingga kepada solusi atau upaya yang ditawarkan peneliti dalam penelitian.

Setelah latar belakang masalah, dibuatlah rumusan masalah dimana terdapat poin-poin pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian, dimana setiap pertanyaan penelitian tersebut memiliki tujuan dan manfaat penelitian bagi pihak-pihak seperti: bagi peneliti, bagi guru dan calon guru, dan bagi siswa.

Bab II terdapat kajian pustaka yang berisikan teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian ini, seperti: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan Keterampilan Menulis Puisi. Selain pendeskripsian teori dalam literatur, dalam bab II ini memuat penelitian relevan yang digunakan sebagai bahan refleksi bagi peneliti, kemudian berisi kerangka berpikir yang digunakan sebagai garis besar alur dalam sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk penjelasan maupun berbentuk diagram yang tujuannya memudahkan peneliti dalam merumuskan

penelitian yang akan dijalankannya. Terakhir, dalam bab II berisikan definisi operasional yang berisikan definisi-definisi variabel dengan memuat kata-kata operasional yang dapat memudahkan peneliti dalam kegiatan pengukuran/pengumpulan data variabel.

Selanjutnya bab III metode penelitian yang di dalamnya terdapat pendeskripsian penggunaan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang terdiri atas metode penelitian, desain penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi temuan dan pembahasan yang didapat dari temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian itu sendiri. Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya. Data-data yang di dapat tersebut berupa data kualitatif dan kuantitatif yang akan di uraikan dalam bab ini.

Terakhir, bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan berisikan uraian hasil dari proses penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti yang juga menjawab dari pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah. Selain itu, penulisan implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.